

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Negeri Kepayungan

Pada mulanya Kecamatan Pubian (sekarang) dahulu masih bergabung dengan Kecamatan Padang Ratu, namun sekitar tahun 1970-an Pubian memisahkan diri dengan Kecamatan Padang Ratu dan mendirikan Kecamatan sendiri yaitu Kecamatan Pubian. Nama Pubian sendiri berasal dari nama salah satu marga yang ada di Lampung yaitu Marga Pubian, yang terdiri dari enam kampung yaitu kampung Negeri Kepayungan, Segala Mider, Tanjung Kemala, Negeri Ratu, Gunung Aji dan Gunung Raya.

Kampung Negeri Kepayungan adalah salah satu dari 6 kampung tua di Kecamatan Pubian, Kampung Negeri Kepayungan diperkirakan ada sejak tahun 1800, dan atas kesepakatan para tokoh-tokoh yaitu tokoh adat, tokoh masyarakat, tokoh agama dan pemuda maka Kampung Negeri Kepayungan yang di jadikan sebagai Ibu Kota Kecamatan Pubian. kemudian sekitar tahun 1950 para tua-tua Kampung Negeri Kepayungan mendatangkan penduduk dari pulau Jawa dan membagikan tanah untuk pekarangan dan peladangan sehingga membentuk satu dalam wilayah Negeri Kepayungan, dusun-dusun yang terbentuk adalah Dusun Payung Dadi, Dusun Payung Makmur, Dusun Payung Mulya, Dusun Payung Rejo dan Dusun Payung Batu. Berdasarkan data monografi Desa Negeri Kepayungan tahun 2013, jumlah penduduk secara keseluruhan sebesar 5.398 jiwa dengan jumlah penduduk pria 2.702 jiwa dan penduduk wanita 2.696 jiwa. Di Desa Negeri Kepayungan, dimana sebagian besar penduduknya bekerja di sektor pertanian.

Di pedesaan biasanya serapan lapangan pekerjaan yang banyak adalah sektor pertanian. Hal ini juga terlihat seperti di Desa Negeri Kepayungan i, dimana sebagian besar penduduknya bekerja di sektor pertanian. Desa Negeri Kepayungan memiliki kelembagaan ekonomi berupa Koperasi Unit Desa (KUD), dan Kelompok Tani (KT). Sedangkan kelembagaan sosial yang ada di Desa Negeri Kepayungan meliputi : majelis taklim, remaja masjid, karang taruna.

B. Sejarah Berdirinya Majelis Taklim Nurul Huda

Majelis Ta'lim Nurul Huda berawal dari sebuah pengajian sederhana yang dirintis pada tahun 2004 oleh para ulama disekitarnya, antara lain: KH. Syartoni. Majelis Ta'lim ini awalnya hanya mengadakan pengajian untuk keluarga serta kerabat Kiyai Syartoni, pada setiap malam Sabtu setelah shalat Isya bertempat di rumah Kiyai Syartoni Jl. Raya Kampung Tanjung Rejo, RT 005 RW 002 Desa Negeri Kepayungan. Setelah pengajian tersebut berlangsung selama 2 tahun, maka timbul gagasan dari para jama'ah keluarga KH.Syartoni untuk mendirikan pengajian khusus untuk masyarakat umum. Pada tanggal 2 Sya'ban 1411 H bertepatan pada tanggal 17 Agustus 2004 M, didirikanlah pengajian untuk masyarakat umum/pengajian khusus orang dewasa yang dilaksanakan setiap hari Jum'at ba'da shalat Jum'at/Dhuhur bertempat di Masjid Baiturrahman.

Beberapa tahun yang silam, tepatnya pada tahun 2000 terdapatlah suatu kisah tentang masyarakat Desa Negeri Kepayungan, dimana masyarakat ini tingkat keagamaannya masih sangat rendah atau awam sekali. Mereka belum mengetahui bagaimana caranya shalat, bagaimana rukun-rukunnya puasa, bagaimana cara membaca Al-Qur'an dan lain-lain, khususnya orang dewasa, dimana hari-harinya banyak disibukkan dengan pekerjaan rumah tangga, mengurus anak, berdagang dan bertani, sehingga hampir tidak ada waktu untuk belajar agama dan seluk beluknya.

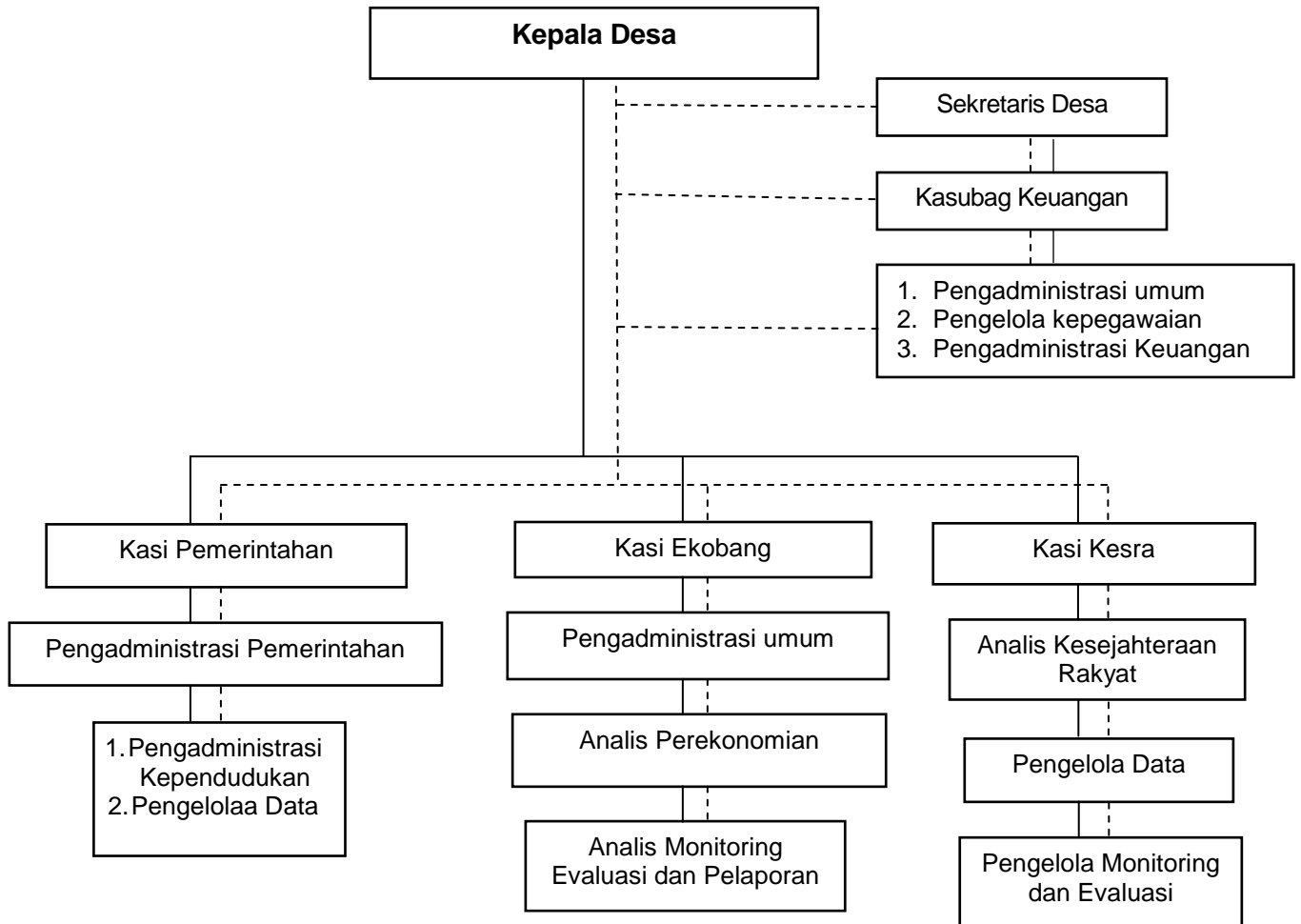
Menyadari akan kekurangan ini, maka akhirnya muncullah ide yang sangat bagus dari seorang KH. Syartoni, untuk mendirikan suatu lembaga pendidikan keagamaan yang biasa disebut dengan Majelis Ta'lim Ta'limah Latar belakang didirikannya pengajian ini adalah karena disekitar Majelis Ta'lim Ta'limah sebagian masyarakatnya disibukkan dengan aktifitas keduniawian, Hal ini mendorong para perintis merasa perlu untuk memberi perhatian kepada para masyarakat atau jamaah tersebut agar memiliki pengetahuan agama yang luas.

Pengajian orang dewasa ini mulai mengalami perkembangan, hal ini terlihat dari jumlah jama'ahnya yang semakin bertambah. Besarnya minat orang dewasa yang mengikuti pengajian akhirnya timbul pemikiran untuk

menambah waktu pengajian, maka diadakanlah pengajian bulanan yang jama'ahnya adalah jama'ah pengajian orang dewasa. Pengajian bulanan dilaksanakan setiap hari Minggu pertama jam 08:00 sampai dengan selesai, dengan bentuk pengajian yaitu mendengarkan ceramah dari para ulama yang di undang untuk memberikan ceramah agama.

Tujuan awal didirikannya pengajian ini adalah untuk memberikan pemahaman-pemahaman tentang agama Islam di kalangan masyarakat sekitar agar nantinya tercermin akhlaqul karimah dalam diri mereka, serta mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari agar terhindar dari pengaruh negatif lingkungan baik dari segi sosial maupun budaya.

C. Struktur Organisasi Desa Negeri Kepyungan



Gambar 2 Struktur Organisasi *Desa Negeri Kepyungan*
 Sumber: Arsip Desa Negeri Kepyungan (2021)

Keterangan :

- : Garis wewenang dan tanggung jawab
 - - - - - : Garis Koordinasi

Adapun tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing bagian adalah:

1. Kepala Desa

Kepala Desa mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengarahkan, mengawasi, mengendalikan, menyelenggarakan pemerintahan Kelurahan sesuai dengan Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Kelurahan dalam rangka

pelaksanaan tugas. Lurah dalam menjalankan tugasnya dan bertanggung jawab kepada camat.

2. Sekertaris Desa

Sekretaris Desa mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan pembinaan, mengarahkan dan mengendalikan penyelenggaraan bidang kesekretariatan yang meliputi administrasi keuangan, kepegawaian, rumah tangga, perlengkapan umum ketatausahaan serta membantu mengkoordinasikan kegiatan di Desa.

3. Kasubag Keuangan

Melaksanakan urusan administrasi keuangan yang meliputi penyusunan anggaran, pembukuan, pertanggung jawaban serta laporan keuangan.

4. Pengadministrasi umum

Menyusun dan melaksanakan kegiatan administrasi dengan cara mencatat, mengtik, dan mengagendakan surat-surat agar pelaksanaan administrasi berjalan dengan baik.

5. Pengelola kepegawaian

Menetapkan dan merumuskan kebijakan, sasaran, program dan rencana kerja. Membagi tugas, menggerakkan, dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas. Melaksanakan pengarahan, bimbingan dan petunjuk kerja kepada bawahan. Melaksanakan koordinasi, pemantauan dan evaluasi terhadap tugas bawahan.

6. Pengadministrasi Keuangan

Membantu mengelola Urusan Administrasi dan Keuangan untuk mendukung kelancaran tugas Kepala Desa.

7. Kasi Pemerintahan

Merencanakan kegiatan Seksi Pemerintahan, Ketentraman, Ketertiban Umum dan Kebersihan berdasarkan program kerja Kelurahan dan ketentuan yang berlaku sebagai pedoman pelaksanaan tugas, dalam melaksanakan tugasnya Kasi Pemerintahan di bantu oleh Pengadministrasi Pemerintahan yang membawahi pengadministrasi kependudukan dan pengelola data.

8. Kasi Ekobang

Seksi Ekonomi dan Pembangunan sebagaimana yang dimaksud mempunyai tugas mengendalikan, membina, dan mengkoordinasikan kegiatan di bidang ekonomi dan pembangunan, pembinaan administrasi pertanahan, prasarana dan fasilitas umum serta tugas-tugas kedinasan lainnya. Untuk melaksanakan tugas dan fungsinya, Seksi Ekonomi dan Pembangunan dibantu oleh Pengadministrasi umum, Analis Perekonomian dan Analis Monitoring Evaluasi dan Pelaporan.

9. Kasi Kesra

Seksi kesejahteraan rakyat mempunyai tugas pokok mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan dibidang pendidikan, kesehatan, sosial, tenaga kerja dan transmigrasi, pemberdayaan perempuan, keluarga berencana dan agama di tingkat Kelurahan. Dalam melaksanakan tugasnya kasi kesra dibantu oleh Analis Kesejahteraan Rakyat, Pengelola Data, dan Pengelola Monitoring dan Evaluasi.

D. Informan Penelitian

Informan yang dijadikan sumber informasi oleh peneliti adalah Ustadzah dan Remaja Muslimah Majelis Taklim Nurul Huda di Desa Negeri Keparung.

E. Langkah-Langkah Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap ini, yang dilakukan peneliti adalah menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, memilih dan memanfaatkan informan, serta menyiapkan perlengkapan penelitian.¹

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Peneliti melakukan penelitian secara langsung dilokasi penelitian dan melihat secara seksama, lebih detail berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian².

¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. (Bandung : CV Alfabeta, 2011). H.17

² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. H.17

3. Tahap Analisis Data

Dalam hal ini peneliti mengatur, mengurutkan, melaporkan, mengelompokkan, memberi kode, dan mengategorikan data yang sudah diperoleh.³

³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*.17